



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, LIABILITAS PAJAK
TANGGUHAN, *TAX AGGRESSIVENESS*, DAN *ABNORMAL OPERATING
EARNINGS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE* DARI PAJAK TANGGUHAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : LISA MONIGA

NIM : 125130250

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

ANALISIS PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, *TAX AGGRESSIVENESS*, DAN *ABNORMAL OPERATING EARNINGS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE* DARI PAJAK TANGGUHAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, *tax aggressiveness*, dan *abnormal operating earnings* terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengujian data adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan program *software Statistical Product and Service Solution for Windows* versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi aset pajak tangguhan dan *abnormal operating earnings* memiliki hubungan positif dengan *value relevance* dari pajak tangguhan, sementara informasi liabilitas pajak tangguhan dan *tax aggressiveness* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *value relevance* dari pajak tangguhan.

This study aims to examine the influence of deferred tax assets, deferred tax liabilities, tax aggressiveness, and abnormal operating earnings on value relevance of deferred tax. The population in this study is a manufacturing firms consumer goods industry sector in Indonesia Stock Exchange during the period of 2011 until 2015. Samples were selected using purposive sampling method. This study used multiple linear regression analysis. Data analysis was performed with the aid of Statistical Product and Service Solution for Windows version 23 software program. The results of this study indicate that deferred tax assets information and abnormal operating earnings have a positive relationship with the value relevance of deferred tax, while deferred tax liabilities and tax aggressiveness not have any significant relationship with value relevance of deferred tax.

Keywords : *Deferred Tax Assets, Deferred Tax Liabilities, Tax Aggressiveness, Abnormal Operating Earnings, Value Relevance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga proses skripsi ini dapat selesai dengan judul "ANALISIS PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, *TAX AGGRESSIVENESS*, DAN *ABNORMAL OPERATING EARNINGS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE* DARI PAJAK TANGGUHAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Penyusunan penelitian ini dapat terlaksana berkat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Para dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar penulis terutama kedua orang tua dan saudara kandung penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tidak terhingga dan dukungannya baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan dan motivasi, yaitu Steffi, Julius, Sonny, Finna, Randy, Michelle, dan teman sekelas lainnya selama studi di Universitas Tarumanagara.
6. Teman-teman bimbingan Dewi, Evelyn, Gabriella, Glendy, Griselda, Hendra, Jessica, Michelle, Natalia, Sugim, dan Irene yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Januari 2017

Penulis,

(Lisa Moniga)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Ruang Lingkup	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Teori Valuasi Surplus Bersih	11
2. Model Feltham-Ohlson	11
3. Laporan Keuangan	12
4. Analisis Laporan Keuangan	13

5. <i>Value Relevance</i> dari Pajak Tangguhan.....	14
6. Aset Pajak Tangguhan.....	16
7. Liabilitas Pajak Tangguhan.....	16
8. <i>Tax Aggressiveness</i>	17
9. <i>Abnormal Operating Earnings</i>	18
10. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Pemikiran	21
C. Perumusan Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	27
B. Metode Penarikan Sampel	27
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	27
2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel	28
a. <i>Value Relevance</i> dari Pajak Tangguhan.....	28
b. Aset Pajak Tangguhan.....	29
c. Liabilitas Pajak Tangguhan.....	29
d. <i>Tax Aggressiveness</i>	29
e. <i>Abnormal Operating Earnings</i>	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Penelitian Kepustakaan	31
2. Penelitian Lapangan	31

D. Teknik Pengolahan Data	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Multikolinieritas	33
3. Uji Autokorelasi	33
4. Uji Heteroskedastisitas	34
E. Teknik Pengujian Hipotesis	35
1. Uji Koefisien Korelasi.....	35
2. Uji Koefisien Determinasi Ganda (<i>Adjusted R²</i>).....	35
3. Uji Statistik t (Uji Parsial).....	36
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	36

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Analisis dan Pembahasan	40
1. Pengujian Statistik Deskriptif	40
2. Pengujian Asumsi Klasik	44
a. Pengujian Normalitas	44
b. Pengujian Multikolinieritas	47
c. Pengujian Autokorelasi	49
d. Pengujian Heteroskedastisitas	51
3. Pengujian Hipotesis.....	53
a. Uji Koefisien Korelasi	53

b. Uji Koefisien Determinasi Ganda (<i>Adjusted R²</i>)	55
c. Uji Statistik t (Uji Parsial)	56
d. Pengujian Regresi Linear Berganda	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Proses Pengambilan Sampel	39
Tabel 4.2	Output Statistik Deskriptif Tahun 2011-2015	41
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Normalitas	45
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Multikolinieritas	48
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Autokorelasi	50
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Korelasi	54
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi Ganda (<i>Adjusted R²</i>)	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 2.2	Kerangka Hipotesis	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Tahun 2011-2015
- Lampiran 2 : Daftar Sampel Harga Saham Tahun 2011-2015
- Lampiran 3 : Daftar Sampel *Deferred Tax Assets* Tahun 2011-2015
- Lampiran 4 : Daftar Sampel *Deferred Tax Liabilities* Tahun 2011-2015
- Lampiran 5 : Daftar Sampel *Cash Effective Tax Rate* 2011-2015
- Lampiran 6 : Daftar Sampel *Abnormal Operating Earnings* Tahun 2011-2015
- Lampiran 7 : Tingkat Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2011-2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perekonomian pada masa sekarang ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Tidak mengherankan jika terdapat banyak orang yang mulai melakukan kegiatan investasi di pasar modal untuk menginvestasikan harta atau uangnya dalam perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Sebelum menilai perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat berinvestasi, investor perlu memahami dua tipe analisis yang biasa digunakan pada saat akan melakukan investasi. Pertama, analisis teknikal yang bertujuan untuk mengevaluasi saham dengan berfokus pada harga dan volumenya. Kedua, analisis fundamental yang berpusat pada pengetahuan mendalam mengenai tren saham dan ekonomi, kemampuan menganalisis bagan perusahaan dan data finansial dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran harga yang wajar, serta mengetahui pandangan pasar terhadap saham-saham tersebut.

Dalam berinvestasi saham, setiap investor pasti memiliki kriteria yang berbeda-beda dalam menilai perusahaan mana yang akan dijadikan tempat untuk investasinya. Terdapat investor yang menilai perusahaan hanya dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih paling tinggi, ada juga yang hanya melihat pergerakan harga saham di pasaran apakah harga sahamnya stabil atau tidak, tidak sedikit juga yang melihat apakah perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dengan pertumbuhan penjualan yang dimilikinya, dan lain sebagainya.

Secara umum, laba yang tinggi merupakan aspek yang paling sering dipertimbangkan dan dilihat oleh investor ketika mereka menganalisis laporan keuangan. Graham dan Zweig (2006:7) mengatakan "*Obvious prospects for physical growth in a business do not translate into obvious profits for investors.*". Dengan kata lain, **perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba tinggi belum tentu memberikan keuntungan kas maksimal bagi pemiliknya.** Laba merupakan sesuatu yang paling diperhatikan investor saat menganalisis laporan keuangan. Dengan laba (*margin*) yang tinggi maka nantinya akan menaikkan nilai perusahaan dan membuat harga sahamnya menjadi lebih mahal.

Dari penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa dalam berinvestasi kebanyakan investor hanya melihat laba perusahaan (*earnings*) untuk mengukur tingkat keuntungan yang bisa diperolehnya. Jarang sekali terdapat investor yang secara kritis dan teliti dalam menilai perusahaan dan menaruh perhatian lebih terhadap beban-beban yang ditanggung perusahaan, padahal beban-beban tersebut juga sangat penting karena mempengaruhi pendapatan yang akan diperolehnya nanti. Jika investor hanya melihat laba yang tinggi dan menghiraukan pajak tangguhan yang tinggi maka keputusan yang diambil untuk berinvestasi bisa saja salah. Ini akan merugikan investor, karena apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi tetapi juga memiliki pajak tangguhan yang tinggi, maka dapat menyebabkan laba tersebut terpengaruh karena digunakan untuk membayar pajak tangguhan di masa mendatang. Jika investor tidak memperhitungkan hal ini, maka laba yang dilihatnya bukanlah laba yang sebenarnya, karena laba tersebut bisa saja belum dikurangkan dengan

beban-beban di masa depan yang harus ditanggung perusahaan dan akhirnya akan menurunkan tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor.

Selain informasi laba (*margin*), masih terdapat banyak informasi lain yang harus dipertimbangkan, seperti pajak tangguhan, tingkat keagresivitasan pajak perusahaan, dan laba operasi abnormal. Jarang sekali investor memperhitungkan ketiga informasi ini, padahal ketiga informasi ini juga sangat penting dan berpengaruh terhadap relevansi nilai perusahaan.

Pajak tangguhan merupakan informasi penting yang harus dipertimbangkan pada saat menilai perusahaan ketika ingin berinvestasi. Berdasarkan sifat pajak tangguhan yang nantinya akan dibayarkan atau diterima perusahaan di masa depan, maka aset pajak tangguhan maupun kewajiban pajak tangguhan akan berpengaruh pada arus kas masa depan dan mungkin akan mempengaruhi laba/*margin* perusahaan yang tinggi, serta berakibat pada nilai perusahaan. Dengan adanya informasi pajak tangguhan akan berdampak pada arus kas masa depan perusahaan. Oleh karena itu, seharusnya pajak tangguhan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan nilai perusahaan yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusannya.

Sebenarnya, dalam laba yang dilaporkan perusahaan terkadang sudah termasuk pajak tangguhan. Laporan keuangan yang sudah mengandung pajak tangguhan lebih dianggap lebih berkualitas karena sudah menggambarkan laba perusahaan yang sebenarnya sehingga laba perusahaan tersebut lebih relevan untuk digunakan oleh para investor. Dengan adanya informasi yang relevan akan mempengaruhi reaksi

pasar investor untuk melakukan investasi, dan akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaannya yang dapat terlihat dari harga sahamnya.

Selain pajak tangguhan, variabel lain yang juga penting yang dapat mempengaruhi *value relevance* adalah tingkat agresivitas pajak. Apabila *effective tax rate* perusahaan rendah, maka ini dapat mengindikasikan bahwa adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan melakukan pelaporan pajak yang agresif. Pelaporan pajak yang agresif ini akan menunjukkan bahwa pajak yang dibayarkan tidak dalam jumlah yang benar. Oleh karena itu, adanya pelaporan pajak yang agresif akan membuat nilai pajak tangguhan yang disajikan tidak relevan karena nilainya cenderung *overstated* atau *understated* dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap *value relevance* adalah laba operasi abnormal (*abnormal operating earnings*). Laba operasi abnormal adalah laba operasi yang dikurangi dengan biaya bunga atas penggunaan aset operasi. Sama seperti laba bersih perusahaan, laba operasi abnormal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan laba operasi abnormal yang tinggi, maka nilai perusahaan juga meningkat, karena laba dianggap dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat juga akan mempengaruhi harga sahamnya sehingga membuat investor tertarik untuk melakukan investasi.

Penelitian mengenai relevansi nilai perusahaan dari pajak tangguhan dengan menggunakan model Feltham-Ohlson yaitu dengan laba operasi abnormal belum banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang

dilakukan oleh Army (2013) yang berjudul "*Pengaruh Corporate Governance, Tax Aggressiveness, dan Perubahan dalam Ketentuan Tarif Pajak terhadap Value Relevance dari Pajak Tangguhan*". Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang merupakan proksi dari *value relevance* dari pajak tangguhan.

Dalam penelitian ini juga ditambahkan variabel independen lainnya yaitu mengenai *tax aggressiveness* dan *abnormal operating earnings*. *Tax aggressiveness* yang digunakan mengacu pada jurnal Frank et al. (2009) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara agresivitas pelaporan pajak dengan agresivitas pelaporan keuangan sehingga investor percaya bahwa informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan dapat diandalkan dan akhirnya membuat nilai perusahaan naik karena adanya kepercayaan dari investor.

Abnormal operating earnings mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Spilioti & Karathanassis (2012) berjudul "*Comparison of the Ohlson & Feltham Ohlson Models for Equity Valuation : Evidence from the British Telecommunications Sector*" yang mengatakan bahwa *abnormal operating earnings* tidak berpengaruh signifikan terhadap model Feltham-Ohlson yang menggunakan harga saham sebagai variabel dependennya.

Penelitian lain mengenai penelitian ini antara lain dilakukan oleh Pramitasari & Hidayat (2013) yang menjelaskan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan liabilitas pajak tangguhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan juga Prakoso &

Martani (2012) dengan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, *tax aggressiveness*, dan laba operasi abnormal terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "ANALISIS PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, *TAX AGGRESSIVENESS*, DAN *ABNORMAL OPERATING EARNINGS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE* DARI PAJAK TANGGUHAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Graham dan Zweig (2006:85) menyatakan sebagai berikut:

"The stock market's performance depends on three factors : (1) real growth (the rise of companies' earnings and dividends), (2) inflationary growth (the general rise of prices throughout the economy), (3) speculative growth—or decline (any increase or decrease in the investing public's appetite for stocks)."

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pasar di atas adalah pertumbuhan riil (kenaikan laba dan dividen perusahaan), padahal kenaikan laba dan dividen perusahaan sendiri sebenarnya tidak cukup bila digunakan untuk menilai kinerja pasar saham perusahaan, karena masih banyaknya informasi-informasi lain yang penting dan relevan yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini juga

dilakukan karena masih ditemukan hasil yang tidak konsisten antara semua penelitian mengenai pajak tangguhan yang berpengaruh terhadap relevansi nilai perusahaan. Selain itu, belum terlalu banyak penelitian yang menggunakan model Feltham-Ohlson dengan laba operasi abnormal sebagai variabel independen dalam memprediksi nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, *tax aggressiveness*, dan *abnormal operating earnings* terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada informasi data keuangan yang terkait dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sudah *go-public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan.

2. Apakah liabilitas pajak tangguhan berpengaruh terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan.
3. Apakah *tax aggressiveness* berpengaruh terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan.
4. Apakah *abnormal operating earnings* berpengaruh terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, *tax aggressiveness*, dan *abnormal operating earnings* terhadap *value relevance* dari pajak tangguhan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu, yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan bahan referensi khususnya di bidang akuntansi perpajakan yang berkaitan dengan pajak tangguhan.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak investor agar dapat mempertimbangkan pajak tangguhan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi pada perusahaan.

- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan agar dapat memperoleh pemahaman tentang pajak tangguhan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya, serta agar memberikan suatu informasi yang benar bagi pengguna laporan keuangannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi, sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian atau skripsi ini, maka akan dipaparkan secara sistematis ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar untuk bab-bab selanjutnya dalam penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang memberikan landasan teori bagi penelitian ini, pandangan teoritis yang mendukung penelitian, penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, penjelasan pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, uraian hasil analisis dan pembahasan, serta pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat membantu berbagai pihak yang berkepentingan sebagai sarana pertimbangan dalam penelitian untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Army, Taufik Hidayat. (2013). Pengaruh *Corporate Governance, Tax Aggressiveness*, dan Perubahan Dalam Ketentuan Tarif Pajak terhadap *Value Relevance* dari Pajak Tangguhan. *Accounting Journal*. University of Indonesia
- Chludek, Astrid K. (2011). Perceived versus Actual Cash Flow Implications of Deferred Taxes - An Analysis of Value Relevance and Reversal under IFRS. *Journal of International Accounting Research*. 10. (1). 1-25
- Chludek, Astrid K. (2011). The Impact of Deferred Taxes on Firm Value. *Dissertation*. University of Cologne
- Fahrurrazy. dan Agustina, Ratna Dwiati. (2015). Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013. *Indonesia Accounting Research Journal*. 2 (Januari-Juni). (1). 68-78
- Feltham, Gerald A. dan James A. Ohlson. (1995). Valuation and Clean Surplus Accounting for Operating and Financial Activities. *Contemporary Accounting Research*. 11 (Spring). (2). 689-731
- Frank, Mary Margaret., Luann J. Lynch., Sonja Olhoft Rego. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*. 84. (2). 467-496
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Graham, Benjamin. dan Jason Zweig. (2006). *The Intelligent Investor - The Definitive Book on Value Investing*. Revised Edition. New York: HarperCollins
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar akuntansi keuangan per efektif 1 januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 46 : Pajak Penghasilan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., & Warfield, T. D. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. United State of America : John Wiley & Sons, Inc. IFRS Edition

Naimah, Zahro (2014). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi : Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. 19 (Februari). (1). 105-117

Nainggolan, P. (2014). *Kompasiana*. Retrieved from Tujuan Analisis Laporan Keuangan: <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2014/07/31/tujuan-analisis-laporan-keuangan-666614.html>

Needles, Belverd E. dan Marian Powers. (2013). International Financial Reporting Standards : An Introduction. Mason, OH: South-Western

Oktary, Nadya Tri dan Dwi Martani. (2013). Value Relevance Analysis of Deferred Tax: ASEAN Perspective. 25th Asian-Pacific Conference on International Accounting Issues. University of Indonesia

Prakoso, Imam dan Dwi Martani. (2012). Relevansi Nilai Pajak Tangguhan pada Tahun Terjadinya Perubahan Tarif. *Simposium Nasional Akuntansi*

Pramitasari, Mariska dan Taufik Hidayat. (2013). Pengaruh Kualitas Audit dan Perubahan Ketentuan Tarif Pajak terhadap Value Relevance atas Pajak Tangguhan. *Accounting Journal*. University of Indonesia

Spilioti, Stella. N. dan G. A. Karathanassis. (2012). Comparison of the Ohlson and Feltham-Ohlson Models for Equity Valuation: Evidence from the British Telecommunications Sector. *International Journal of Financial Services Management*. 5. (4). 343-355

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Wirama, Dewa Gede (2008). Teori Surplus Bersih: Valuasi Perusahaan Berdasarkan Data Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 3 (Juli). (2). 1-20

www.saham.ok. Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI dari tahun 2011-2015

www.idx.co.id